

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

1. Distribusi karakteristik klinis penderita perdarahan uteri abnormal di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Juli 2013 hingga Juli 2015 yaitu terbanyak pada rentang usia 35-39 tahun, sebagian besar masih mengalami menstruasi dan terbanyak adalah multiparitas ( $P \geq 2$ ).
2. Distribusi gambaran histopatologi hiperplasia endometrium pada penderita mioma uteri di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Juli 2013 hingga Juli 2015 yaitu sebanyak 51 (58,6%) sampel menderita mioma uteri dengan hiperplasia endometrium dan 36 (41,4%) sampel menderita mioma uteri tanpa hiperplasia endometrium.
3. Terdapat hubungan antara kejadian mioma uteri dengan gambaran hiperplasia endometrium.

### **7.2 Saran**

1. Perlu penelitian lebih lanjut untuk meneliti hubungan kejadian mioma uteri dengan gambaran histopatologi hiperplasia endometrium pada perdarahan uteri abnormal dengan menggunakan data primer.
2. Perlu juga penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko terhadap mioma uteri di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.